

**IMPLEMENTASI SISTEM PIUTANG PADA
PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) REGIONAL 2 PANJANG**

(Laporan Akhir)

Oleh

CHINDI APRILIA



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

**IMPLEMENTASI SISTEM PIUTANG PADA PT PELINDO
REGIONAL 2 PANJANG BANDAR LAMPUNG**

LAPORAN AKHIR

Oleh

**CHINDI APRILIA
NPM 2201061032**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

AHLI MADYA (A.Md)

Pada

Program Studi Diploma III Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2025

ABSTRAK

IMPELMENTASI SISTEM PIUTANG PADA PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) REGIONAL 2 PANJANG

Oleh

CHINDI APRILIA

Kelangsungan aktivitas operasional serta menjaga keseimbangan arus kas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem piutang di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang, mulai dari tahap pencatatan, pengelolaan, hingga proses penagihan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Berdasarkan hasil penulisan, implementasi sistem piutang telah memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pengelolaan tagihan pelanggan. Namun, masih ditemukan beberapa kendala seperti keterlambatan pembayaran dan kurang optimalnya sistem monitoring. Oleh karena itu, pengembangan sistem yang lebih terintegrasi dan penguatan proses pengawasan menjadi rekomendasi utama untuk meningkatkan kinerja pengelolaan piutang di masa mendatang.

Kata Kunci: Implementasi, Sistem Piutang, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang

ABSTRACT

IMPELMENTATION OF AN ACCOUNTS RECEIVABLE SYSTEM AT PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) REGIONAL 2 PANJANG

By

CHINDI APRILIA

Continuity of operational activities and maintaining cash flow balance. This study aims to implement a collection system at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang, from the recording and management stages to the collection process. The research method used a qualitative approach with data collection techniques through direct observation, in-depth interviews, and documentation studies. Based on the results, the implementation of the collection system has made a positive contribution to the effectiveness of customer billing management. However, several obstacles remain, such as late payments and a suboptimal monitoring system. Therefore, developing a more integrated system and strengthening the monitoring process are the main recommendations for improving credit management performance in the future.

Keywords: Implementation, Accounts Receivable System, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang

Persetujuan

Judul Laporan Akhir	: IMPLEMENTASI SISTEM PIUTANG PADA PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) REGIONAL 2 PANJANG
Nama Mahasiswa	: Citinda Aprilia
Nomor Pokok Mahasiswa	: 2201061032
Program Studi	: Diploma III Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis

Menyetujui,
Pembimbing Laporan Akhir

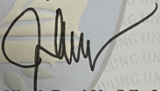


Dr. Lego Waspodo, SE., M.Si., Ak., C.A.
NIP. 19790122 200912 1 001

MENYETUJUI



Menyetujui,
Ketua Program Studi DIII Akuntansi



Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA
NIP. 19820220 200812 2 003

MENGESAHKAN

HALAMAN PENGESAHAN

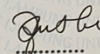
Ketua Penguji

Dr. Lego Waspodo, S.E., M.Si., Ak., CA.



Penguji Utama

Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA



Sekretaris Penguji

Sari Indah Oktanti Sembiring, S.E., M.S.Ak.



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nainrobi, S.E., M.Si.
NIP. 19660621 199003 1 003

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Chindi Aprilia
Nomor Pokok Mahasiswa : 2201061032
Program Studi : D3 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan bahwa laporan akhir yang berjudul "IMPLEMENTASI SISTEM PIUTANG PADA PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) REGIONAL 2 PANJANG" adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau symbol yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil sari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar atau ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 19 Agustus 2025
Yang memberi pernyataan



Chindi Aprilia
NPM 2201061032

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Bukit Kemuning, Lampung Utara pada tanggal 16 April 2005. Anak keempat dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Widodo RH dan Ibu Nurbaiti. Pendidikan dasar diselesaikan di SDN 02 Bukit Kemuning (2010), kemudian melanjutkan ke SMPN 04 Bukit Kemuning (2017), dan lulus dari SMAN 01 Bukit Kemuning. Selama di SMA, penulis aktif dalam kegiatan sekolah dan organisasi. Pada tahun 2022, penulis diterima sebagai mahasiswa D3 Akuntansi Universitas Lampung melalui jalur Vokasi. Selama masa kuliah, aktif sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIKMATA) dan mengikuti berbagai kegiatan positif yang mendukung pengembangan diri.

MOTTO

"Teruslah melangkah, walau perlahan, karena setiap usaha tidak akan sia-sia di hadapan Allah."

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini dengan baik. Tanpa pertolongan-Nya, segala upaya dan langkah tentu tidak akan mencapai hasil yang diharapkan.

Kupersembahkan Laporan Akhir ini kepada:

Kedua orangtuaku tercinta, Ayahanda Widodo RH dan Ibunda Nurbaiti

Yang selalu memberikan doa, dukungan, nasihat, serta motivasi dalam menggapai cita-citaku.

Seluruh keluargaku dan seluruh sahabatku

Yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan tiada henti.

Almamater tercinta, Universitas Lampung

SANWACANA

Dengan penuh rasa syukur, penulis menghaturkan puji dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan akhir yang berjudul Sistem Akuntansi Piutang pada PT Telekomunikasi Indonesia Witel Lampung. Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis mendapatkan banyak dukungan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sebagai bentuk penghargaan dan rasa hormat, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan.

1. Bapak Prof Dr.Nairobi, S.E., M.Si. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ninuk Dewi Kesumanigrum, SE, M.Sc., Ph.D., Ak., CA. Selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi.
3. Bapak Dr.Lego Waspodo, S.E., M.Si., Ak., CA sebagai Pembimbing penulis yang telah membimbing dan memberikan waktu dalam menyelesaikan laporan akhir ini.
4. Ibu Dr.Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt.,CA., CMA sebagai Penguji Utama pada Ujian Komprehensif penulis yang telah menguji, memberikan kritik dan saran,
5. Ibu Sari Indah Oktanti Sembiring, S.E., M.S.Ak. sebagai Sekretaris Penguji pada Ujian Komprehensif penulis yang telah menguji, memberikan kritik dan saran.
6. Jajaran Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atas segala dedikasi dan edukasi yang diberikan kepada penulis selama menempuh Pendidikan di bangku perkuliahan.
7. Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, atas segala keikhlasannya dalam menciptakan suasana aman dan nyaman, serta pelayanan yang luar biasa dalam mengakses segala fasilitas yang tersedia.

8. Para pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang atas segala ilmu dan data yang diberikan yang berguna untuk kehidupan saya dan laporan akhir saya.
9. Kepada Ibu Nurbaiti, Nenek Saerah dan Mbah Sirep yang selalu mendoakan dalam setiap sujudnya. Terima kasih atas kasih sayang, pengertian, dan kesabaran yang tak terbatas.
10. Kepada Ayah Widodo RH yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan segala bentuk bantuan yang tulus dan ikhlas. Terimakasih Ayah atas semua hal yang telah diberikan.
11. Kepada seluruh keluargaku yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk selalu menjadi yang terbaik.
12. Kepada Keluarga , terima kasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka.
13. Sahabat saya Cindy, Novita, Dila, Teman yang bisa menjadi tempat sharing dan berbagi.
14. Teman-teman seperjuangan DIII Akuntansi 2022. Reva, Dania, Aninda, Abianca, dan Permadi, Hoki, Sendi, Terima Kasih lebih kurang 3 tahun bersama dalam suka dan duka, perjuangan dalam menyelesaikan Tugas Akhir bersama-sama.
15. Almamater tercinta Universitas Lampung.
16. Dan yang terakhir, terimakasih kepada diri penulis. Hebat bisa tetap berdiri tegap menghadapi segala liku hidup walau kadang jenuh dan ingin berhenti. Kamu hebat dan keren, Chindi.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
SANWACANA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penulisan Laporan Akhir.....	3
1.4 Manfaat dan Kegunaan Penulisan Laporan Akhir.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pengertian Sistem.....	5
2.2 Pengertian Piutang.....	6
2.3 Jenis-jenis Piutang.....	8
2.4 Sistem Piutang dalam Perusahaan.....	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
3.1 Desain Penelitian.....	11
3.2 Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	11
3.3 Objek Kerja Praktik.....	11
3.3.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik.....	11
3.3.2 Sumber Data.....	12
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	13
3.5 Gambaran Umum Perusahaan.....	15
3.5.1 Sejarah PT Pelabuhan Indonesia (Persero).....	15
3.5.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	17
3.5.3 Struktur Organisasi.....	19

3.5.4 Deskripsi Jabatan.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Gambaran Umum Implementasi Sistem Piutang.....	23
4.2 Proses Sistem Piutang PT Pelindo.....	23
4.2.1 Permintaan dan Pemberian Jasa Kepelabuhanan.....	24
4.2.2 Penerbitan Invoice (Nota Penjualan).....	24
4.2.3 Pencatatan Piutang.....	24
4.2.4 Pengiriman Invoice kepada Pelanggan.....	24
4.2.5 Monitoring dan Penagihan Piutang.....	24
4.2.6 Penerimaan Pembayaran.....	25
4.3 Sistem dan Teknologi yang Digunakan.....	27
4.4 Prosedur Pencatatan dan Penagihan Piutang.....	28
4.5 Permasalahan dalam Pengelolaan Piutang.....	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
5.1 Kesimpulan.....	31
5.2 Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Utang Piutang.....	23
Tabel 4.2 Jurnal Akuntansi Piutang.....	29
Tabel 4.2 Jurnal Kas/Bank.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi, PT PELINDO Tahun 2025.....	19
Gambar 4.1 <i>Flowchart</i> Sistem Piutang PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan piutang merupakan salah satu elemen penting dalam manajemen keuangan perusahaan, terutama bagi perusahaan dengan volume transaksi yang tinggi dan beragam. Tanpa adanya sistem pengelolaan piutang yang terstruktur dan efisien, perusahaan berisiko mengalami gangguan arus kas yang dapat berdampak pada penurunan likuiditas serta ketidakmampuan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (Putri & Sari, 2021). Piutang yang tidak tertagih atau mengalami keterlambatan pembayaran akan secara langsung memengaruhi stabilitas keuangan dan operasional perusahaan (Wibowo & Nuraini, 2020).

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola berbagai layanan seperti jasa sandar kapal, bongkar muat, penyewaan fasilitas pelabuhan, hingga jasa logistik lainnya. Setiap transaksi yang terjadi dalam proses bisnis tersebut akan menghasilkan piutang yang harus dipantau dan ditagih secara tepat waktu. Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), perusahaan ini tidak hanya dituntut untuk memberikan layanan yang efisien, tetapi juga harus mampu menjaga akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangannya (Pelindo, 2023).

Namun dalam praktiknya, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang masih menghadapi tantangan, terutama karena sistem pencatatan piutang yang belum sepenuhnya terintegrasi. Pengelolaan yang masih dilakukan secara manual dan terpisah-pisah menyebabkan data piutang menjadi tidak akurat, lambat dalam pemutakhiran, serta menyulitkan proses

penagihan yang efektif. Proses penagihan yang bersifat tradisional juga memperbesar risiko keterlambatan pembayaran, serta menambah beban administrasi perusahaan (Hidayat & Santoso, 2021).

Untuk menjawab tantangan tersebut, dibutuhkan sistem pengelolaan piutang yang berbasis teknologi informasi dan terintegrasi. Sistem ini dapat mencatat transaksi piutang secara otomatis, meminimalkan kesalahan input data, serta menyediakan informasi real-time mengenai status piutang. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk lebih cepat merespons piutang yang jatuh tempo dan melakukan tindakan penagihan secara tepat waktu (Fitriani et al., 2020).

Selain itu, sistem piutang terkomputerisasi juga mampu melakukan rekonsiliasi antara faktur dan pembayaran secara lebih efisien. Perusahaan dapat melakukan analisis terhadap pola pembayaran pelanggan, mengidentifikasi piutang bermasalah, serta menetapkan strategi penagihan yang sesuai. Fitur tambahan seperti pengingat otomatis kepada pelanggan terkait jatuh tempo pembayaran dapat meningkatkan kepatuhan pelanggan dalam melakukan pembayaran tepat waktu, serta mengurangi beban administratif perusahaan (Siregar & Rachmawati, 2022).

Dengan implementasi sistem informasi piutang yang modern, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang akan memiliki keunggulan dalam pengelolaan arus kas yang lebih akurat. Arus kas yang stabil dan dapat diprediksi memungkinkan perusahaan melakukan perencanaan anggaran dan investasi dengan lebih efektif, sekaligus menjaga keberlangsungan operasional dalam jangka panjang (Maulana & Yuliana, 2021).

Dengan demikian, penerapan sistem informasi pengelolaan piutang tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai strategi manajerial yang mendukung efisiensi operasional, pengambilan keputusan keuangan yang tepat, dan keberlanjutan perusahaan

Implementasi sistem piutang berbasis teknologi ini juga memberikan manfaat besar bagi pengelolaan arus kas perusahaan. Dengan pencatatan yang lebih jelas dan penagihan yang lebih terstruktur, perusahaan dapat lebih mudah memprediksi arus kas yang akan diterima dan merencanakan pengalokasian dana yang lebih efisien untuk operasional dan investasi. Arus kas yang lebih stabil akan memberikan dampak positif terhadap perencanaan keuangan perusahaan dan memastikan bahwa PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang dapat menjalankan operasionalnya dengan lancar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi sistem piutang yang terkomputerisasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan piutang di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang?
2. Bagaimana proses pengelolaan piutang yang saat ini diterapkan di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang?

1.3 Tujuan Penulisan Laporan Akhir

1. Menganalisis proses pengelolaan piutang yang diterapkan di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang
2. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengelolaan piutang.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penulisan Laporan Akhir

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Menambah wawasan dan referensi bagi penulis selanjutnya yang berkaitan dengan pengelolaan piutang dan implementasi sistem informasi keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan rekomendasi yang dapat membantu PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang dalam meningkatkan pengelolaan piutang dan efisiensi operasi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah rangkaian prosedur dan proses yang digunakan untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan yang relevan untuk suatu organisasi. Sistem ini bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi keuangan dicatat secara tepat, laporan keuangan disusun dengan benar, dan seluruh informasi akuntansi dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang efektif dan efisien (Mulyadi, 2020).

Sistem akuntansi berfungsi sebagai alat untuk memantau dan mengelola aset, kewajiban, pendapatan, dan biaya dalam suatu organisasi atau perusahaan. Proses dalam sistem ini melibatkan penerimaan data, pemrosesan data ke dalam jurnal dan buku besar, hingga pembuatan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. Sistem akuntansi yang baik akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan serta mendukung perencanaan dan pengawasan yang lebih baik dalam organisasi (Romney & Steinbart, 2021).

sistem merupakan sekumpulan komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama secara teratur untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Komponen-komponen ini dapat berupa manusia, peralatan, prosedur, dan data yang saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan yang utuh (Prasetyo & Lestari, 2020). Dalam konteks organisasi atau perusahaan, sistem berfungsi untuk mengorganisasi dan mengontrol jalannya kegiatan agar lebih terstruktur dan efisien.

Sistem akuntansi dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu sistem manual dan sistem komputerisasi. Sistem manual mengandalkan pencatatan secara fisik, sedangkan sistem komputerisasi menggunakan perangkat lunak akuntansi untuk mengelola dan memproses informasi keuangan secara

otomatis. Sistem komputerisasi biasanya lebih efisien, akurat, dan mampu mengelola volume data yang lebih besar.

2.2 Pengertian Piutang

Piutang merupakan hak atau klaim yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk menerima pembayaran dari pihak lain, biasanya pelanggan, sebagai akibat dari transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang ini mencerminkan kewajiban pembayaran yang harus dipenuhi oleh pelanggan dalam jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan (Halim, 2021). Dengan kata lain, piutang adalah nilai yang tercatat sebagai aset pada neraca perusahaan yang menunjukkan jumlah uang yang diharapkan akan diterima di masa depan dari pihak debitur.

piutang adalah salah satu komponen penting dalam siklus operasi perusahaan yang berperan besar dalam menjaga kelancaran arus kas dan kestabilan keuangan. Piutang yang dikelola dengan baik akan membantu perusahaan memastikan bahwa dana yang seharusnya diterima tidak tertunda, sehingga tidak mengganggu aktivitas operasional dan investasi perusahaan.

Piutang dapat muncul dalam berbagai bentuk, mulai dari piutang dagang yang berasal dari penjualan barang atau jasa, hingga piutang lain-lain seperti pinjaman kepada pihak ketiga atau klaim asuransi. Menurut (Wirawan, 2023), piutang merupakan aset lancar yang diharapkan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau siklus operasi normal perusahaan, sehingga sangat berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan.

Selain itu, piutang dikategorikan menjadi dua berdasarkan jangka waktu penyelesaiannya, yaitu piutang jangka pendek dan piutang jangka panjang. Piutang jangka pendek adalah piutang yang diharapkan dapat ditagih dalam waktu kurang dari satu tahun, sedangkan piutang jangka panjang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun dan biasanya memerlukan pengelolaan risiko yang lebih ketat (Sari & Putra, 2022).

Dengan perkembangan teknologi, pengelolaan piutang yang terkomputerisasi menjadi semakin penting untuk memantau status piutang secara real-time, mengurangi risiko keterlambatan pembayaran, serta mempercepat proses penagihan (Pratama, 2021). Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk menjaga kestabilan arus kas sekaligus mengoptimalkan proses administrasi piutang secara efektif dan efisien.

Seiring dengan perkembangan teknologi, sistem pengelolaan piutang yang terkomputerisasi dan terintegrasi menjadi semakin penting untuk diterapkan oleh perusahaan besar seperti PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang. Dengan menggunakan sistem yang terotomatisasi, perusahaan dapat memantau piutang secara real-time, mengidentifikasi piutang yang sudah jatuh tempo, dan melakukan penagihan secara lebih efektif. Sistem ini juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat mengenai kebijakan kredit, pembayaran, dan penagihan yang harus dilakukan. Abdillah (2020), implementasi sistem yang baik dapat mempercepat proses pencatatan dan pengawasan piutang, serta membantu perusahaan mengelola risiko yang terkait dengan piutang tak tertagih atau terlambat dibayar.

Pengelolaan piutang yang efisien dan efektif tidak hanya melibatkan pemantauan transaksi secara terus-menerus, tetapi juga melibatkan pengaturan kebijakan kredit yang tepat dan prosedur penagihan yang jelas. Dengan kebijakan kredit yang baik, perusahaan dapat meminimalkan risiko terjadinya piutang macet, memastikan bahwa pelanggan yang memenuhi syarat mendapatkan fasilitas kredit, sementara mereka yang berisiko tinggi mendapatkan pengawasan lebih ketat. Dalam konteks PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang yang memiliki banyak pelanggan dengan berbagai profil keuangan dan risiko, kebijakan kredit yang diterapkan harus disesuaikan dengan karakteristik transaksi dan kebutuhan operasional perusahaan.

2.3 Jenis-jenis Piutang

Piutang yang dimiliki oleh perusahaan terbagi dalam beberapa kategori yang disesuaikan dengan sifat dan karakteristik transaksi yang mendasarinya. Klasifikasi jenis-jenis piutang ini sangat penting untuk mempermudah perusahaan dalam mengelola dan memantau piutang yang dimiliki. Adapun jenis-jenis piutang yang umum ditemukandalam perusahaan antara lain:

1. Piutang Usaha (Piutang Dagang)

Piutang jenis ini adalah piutang yang timbul akibat transaksi jual beli barang atau jasa antara perusahaan dengan pelanggan, di mana pelanggan belum melakukan pembayaran pada saat transaksi dilakukan. Piutang usaha sering kali menjadi bagian terbesar dalam piutang suatu perusahaan, terutama bagi perusahaan yang bergerak dalam sektor perdagangan atau jasa. Piutang ini memiliki jangka waktu yang bervariasi tergantung pada ketentuan yang disepakati antara pihak perusahaan dengan pelanggan, baik dalam bentuk kredit maupun cicilan.

2. Piutang Lain-lain

Piutang jenis ini muncul akibat transaksi yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan utama perusahaan. Misalnya, piutang yang timbul dari transaksi sewa, pendapatan bunga, atau transaksi lainnya yang bersifat tidak rutin. Meskipun tidak berasal dari penjualan barang atau jasa utama perusahaan, piutang lain-lain tetap memerlukan perhatian karena bisa memengaruhi likuiditas perusahaan jika tidak dikelola dengan baik.

3. Piutang Jangka Panjang

Piutang ini merupakan piutang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, yang sering kali terkait dengan transaksi pembiayaan atau investasi jangka panjang. Piutang jangka panjang biasanya melibatkan pembayaran secara angsuran dalam periode waktu yang panjang, seperti pinjaman yang diberikan kepada pihak lain, dan perusahaan diharapkan menerima pembayaran tersebut dalam jangka waktu yang lebih lama.

4. Piutang Jangka Pendek

Piutang yang memiliki waktu pelunasan kurang dari satu tahun. Piutang jenis ini biasanya terjadi dalam transaksi yang lebih cepat diselesaikan, seperti kredit dagang, di mana pelanggan memiliki kewajiban untuk melunasi pembayaran dalam waktu yang relatif singkat. Piutang jangka pendek sangat mempengaruhi likuiditas perusahaan, karena pembayaran yang cepat dapat memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dalam jangka pendek.

2.4 Sistem Piutang dalam Perusahaan

Sistem piutang adalah serangkaian prosedur dan kebijakan yang diterapkan bisnis dengan pihak lain. Penerapan sistem piutang yang efektif bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat menerima pembayaran tepat waktu, yang pada gilirannya membantu memperlancar arus kas perusahaan. sistem piutang yang baik harus mencakup tiga elemen utama, yakni pencatatan yang akurat, pengawasan yang berkelanjutan, dan penagihan yang efektif.

Pencatatan yang akurat sangat penting untuk menjaga transparansi dan memudahkan perusahaan dalam melacak setiap transaksi yang melibatkan piutang. Selain itu, pengawasan yang berkelanjutan memastikan bahwa perusahaan dapat memantau status piutang secara *real-time*, dan penagihan yang efektif dapat memastikan pembayaran piutang dilakukan tepat waktu, sehingga mengurangi risiko kerugian yang diakibatkan oleh piutang macet

.Seiring dengan perkembangan teknologi, banyak perusahaan kini mulai mengadopsi perangkat lunak berbasis teknologi untuk mengelola piutang secara lebih efisien. Sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan perusahaan untuk memantau piutang secara akurat dan terkini, serta mempermudah pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan kredit dan penagihan piutang (Salim & Putri, 2021). Oleh karena itu,

penerapan sistem piutang berbasis teknologi dapat memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan, terutama dalam hal meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan piutang

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi sistem piutang yang diterapkan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada analisis situasional dan interpretasi terhadap fenomena yang terjadi dalam pengelolaan piutang perusahaan, tanpa melakukan pengujian hipotesis atau perhitungan statistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi sistem piutang dan mengeksplorasi tantangan yang dihadapi perusahaan.

3.2 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara rinci mengenai fenomena yang terjadi di lapangan, yaitu tentang implementasi sistem piutang pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang. Penelitian deskriptif tidak hanya menggambarkan fakta, tetapi juga mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan sistem piutang tersebut serta dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3.3 Objek Kerja Praktik

3.3.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Penelitian ini dilaksanakan di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang, yang merupakan salah satu unit usaha milik negara yang bergerak di bidang pengelolaan pelabuhan dan logistik. Perusahaan ini berperan penting dalam mendukung perekonomian di

wilayah Lampung, dengan banyak transaksi yang melibatkan pihak ketiga, sehingga pengelolaan piutang yang baik menjadi sangat krusial. Lokasi penelitian ini dipilih karena PT Pelindo memiliki sistem piutang yang besar dan kompleks, yang mencakup transaksi dengan pelanggan, kontraktor, dan pemasok. Yang terletak di Jl. Yos Sudarso No.337, Panjang Utara, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung. Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Yang berlangsung selama kurang lebih 40 hari terhitung sejak tanggal 13 Januari 2025 sampai dengan 28 Februari

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari informan yang terkait dengan implementasi sistem piutang di perusahaan, melalui wawancara mendalam. Informan utama dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang memiliki tanggung jawab langsung terhadap pengelolaan piutang di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang, seperti:

- a. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi
- b. Staf Administrasi Piutang
- c. Manajer Pengelolaan Piutang
- d. Pihak yang bertanggung jawab dalam proses penagihan piutang
- e. Manajemen puncak yang dapat memberikan perspektif tentang kebijakan dan prosedur pengelolaan piutang di tingkat strategis.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan yang terkait dengan pengelolaan piutang, seperti:

- a. Laporan keuangan tahunan yang mencakup laporan piutang
- b. Kebijakan internal yang mengatur tentang pemberian kredit dan pengelolaan piutang
- c. Prosedur operasional standar (SOP) yang digunakan dalam pengelolaan piutang

Data historis mengenai piutang yang belum tertagih, piutang lancar, dan piutang macet.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh Informasi yang komprehensif dan valid:

Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*): Wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi lebih rinci mengenai pengalaman dan perspektif narasumber terkait implementasi sistem piutang. Proses wawancara ini dilakukan secara langsung dengan narasumber yang terlibat dalam pengelolaan piutang. Wawancara akan mencakup berbagai topik, seperti:

1. Prosedur pemberian kredit kepada pelanggan
2. Sistem pencatatan dan pelaporan piutang
3. Kebijakan penagihan piutang dan upaya penyelesaian piutang macet
4. Evaluasi terhadap sistem piutang yang digunakan perusahaan

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder yang berupa laporan-laporan yang relevan, seperti laporan keuangan yang mencakup rincian piutang, serta kebijakan dan prosedur internal perusahaan yang mengatur tentang pengelolaan piutang.

1) Validitas Data

Untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik validasi data sebagai berikut:

a) Triangulasi

Teknik triangulasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber dan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Dengan triangulasi, peneliti dapat memverifikasi kebenaran data yang diperoleh dari berbagai perspektif.

b) *Member Check*

Member check dilakukan dengan mengonfirmasi kembali temuan-temuan yang diperoleh dari wawancara kepada informan yang bersangkutan. Hal ini untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan pengalaman atau pendapat narasumber.

2) Jadwal Penelitian

Penelitian ini dijadwalkan berlangsung selama 40 Hari, dengan rincian sebagai berikut:

a) Minggu Pertama

Persiapan penelitian, termasuk kajian literatur, penyusunan instrumen penelitian (pedoman wawancara, format observasi), dan persiapan administrasi penelitian.

b) Minggu Kedua

Pengumpulan data primer melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

c) Minggu Ketiga

Analisis data, penarikan kesimpulan, penulisan laporan, dan finalisasi hasil penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan observasi partisipatif. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan

analisis kualitatif untuk menggambarkan implementasi sistem piutang di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang. Validitas data dijaga melalui triangulasi, member check, dan *peer review* untuk memastikan akurasi dan kredibilitas hasil penelitian.

3.5 Gambaran Umum Perusahaan

3.5.1 Sejarah PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang merupakan bagian dari sebuah perusahaan BUMN yang bergerak di bidang pengelolaan pelabuhan di Indonesia. Pelindo II berperan penting dalam mendukung sektor transportasi dan logistik nasional sebagai penghubung perdagangan antar pulau di Indonesia.

Wilayah operasional PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang meliputi Sumatera bagian selatan, seperti Lampung, Bengkulu, Jambi, dan Sumatera Selatan. Salah satu pelabuhan utama yang dikelolanya adalah Pelabuhan Panjang di Kota Bandar Lampung. Pelabuhan ini memiliki posisi strategis sebagai pintu gerbang perdagangan domestik dan internasional, menghubungkan wilayah Sumatera dengan berbagai daerah di Indonesia maupun negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia.

Selain melayani ekspor dan impor, Pelabuhan Panjang juga berperan dalam distribusi barang melalui jalur laut. Seiring perkembangan sektor logistik, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang terus melakukan peningkatan infrastruktur untuk mendukung efisiensi dan daya saing nasional.

1. Perkembangan Infrastruktur dan Modernisasi

Seiring berjalannya waktu, kebutuhan akan fasilitas pelabuhan yang lebih modern dan efisien semakin mendesak, terutama dengan meningkatnya volume barang yang melalui Pelabuhan Panjang. PT

Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang terus melakukan perbaikan dan pengembangan fasilitas pelabuhan agar dapat melayani kebutuhan pasar yang terus berkembang. Pada tahun 2000-an, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang mulai melaksanakan proyek besar untuk memperluas dan memperbaiki fasilitas pelabuhan. Beberapa upaya yang dilakukan termasuk:

2. Pembangunan Terminal Petikemas

Untuk menangani volume kontainer yang terus meningkat, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang membangun terminal petikemas yang dilengkapi dengan peralatan modern seperti crane dan reachstacker. Hal ini memungkinkan pelabuhan untuk menangani kapal-kapal besar dengan lebih efisien dan mengurangi waktu tunggu.

3. Perluasan Dermaga dan Fasilitas Bongkar Muat

Untuk mengakomodasi kapal-kapal besar yang membawa barang-barang dalam jumlah besar, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang memperluas dermaga serta memperbaiki fasilitas bongkar muat. Dengan perluasan ini, pelabuhan mampu menangani berbagai jenis barang, baik yang berbentuk kontainer, curah, maupun barang umum.

4. Peningkatan Sistem Keamanan dan Keselamatan

Sebagai bagian dari upaya modernisasi, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang menginvestasikan teknologi canggih dalam sistem keamanan dan pemantauan. Hal ini penting untuk menjaga keselamatan barang, kapal, dan pekerja di pelabuhan.

5. Fasilitas Logistik dan Gudang

Selain fasilitas untuk bongkar muat barang, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang juga menyediakan fasilitas logistik yang memungkinkan penyimpanan sementara barang sebelum didistribusikan ke tujuan akhir. Gudang-gudang ini dibangun dengan fasilitas yang memadai untuk menjaga kualitas barang, baik itu barang curah maupun barang kontainer.

Pengembangan infrastruktur ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi, tetapi juga untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Pelabuhan Panjang menjadi lebih terhubung dengan berbagai sektor ekonomi lokal, termasuk sektor pertanian, perikanan, dan industri pengolahan.

3.5.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Menjadi perusahaan pelabuhan kelas dunia yang berperan sebagai penyedia layanan logistik dan transportasi terbaik, dengan mengedepankan efisiensi, keberlanjutan, dan pelayanan pelanggan yang prima.

Misi

1. Menyediakan layanan pelabuhan yang efisien dan andal: PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan di pelabuhan-pelabuhan yang dikelola, agar dapat memenuhi kebutuhan pasar dan meningkatkan daya saing Indonesia di dunia internasional.
2. Mengembangkan infrastruktur pelabuhan yang modern dan ramah lingkungan: PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang bertujuan untuk membangun dan memperbaharui fasilitas pelabuhan dengan teknologi terkini, yang mendukung operasi logistik yang lebih efisien dan berkelanjutan.
3. Meningkatkan sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan: Menjalin kerjasama yang erat dengan pemerintah, perusahaan logistik, pengguna jasa pelabuhan, serta masyarakat untuk menciptakan ekosistem yang saling mendukung dan menguntungkan.
4. Mendorong pengembangan dan digitalisasi sistem operasional: PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang berupaya

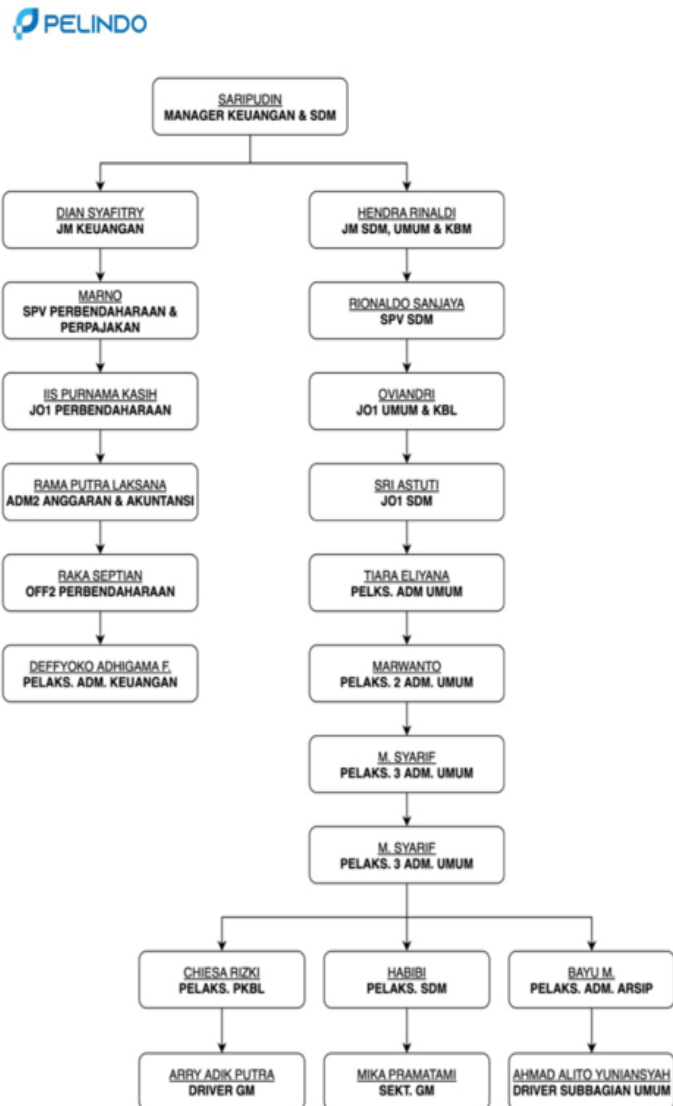
mengimplementasikan teknologi digital dalam proses operasional untuk meningkatkan produktivitas dan transparansi layanan.

5. Memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional dan daerah: Sebagai perusahaan yang mengelola pelabuhan, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi melalui pengelolaan pelabuhan yang efisien dan penyediaan lapangan pekerjaan.

Visi dan misi ini mencerminkan komitmen PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang untuk terus berinovasi dan meningkatkan layanan di pelabuhan-pelabuhan yang mereka kelola, termasuk Pelabuhan Panjang, serta mendukung perkembangan ekonomi Indonesia secara keseluruhan

3.5.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Bagian Manager Keuangan dan SDM



Gambar 3.1 Struktur Organisasi, PT PELINDO Tahun 2025

Sumber : PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang

Bandar Lampung 2025 Gambar 3.1

3.5.4 Deskripsi Jabatan

1. Pimpinan Utama

Manager Keuangan & SDM

- a. Mengawasi dan mengelola seluruh kegiatan di bidang keuangan, perpajakan, akuntansi, serta sumber daya manusia.
- b. Menyusun strategi keuangan dan kebijakan SDM sesuai dengan tujuan perusahaan.
- c. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan perusahaan terkait keuangan dan SDM.
- d. Berkoordinasi dengan pimpinan lainnya untuk memastikan efisiensi operasional perusahaan.

2. Divisi Keuangan

JM Keuangan

- a. Mengawasi pengelolaan anggaran, laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap regulasi keuangan.
- b. Menyusun strategi pengelolaan keuangan yang efisien dan transparan.
- c. Mengawasi tim keuangan dalam menjalankan tugas administrasi keuangan.

3. SPV Perbendaharaan & Perpajakan

- a. Bertanggung jawab atas pencatatan kas dan transaksi keuangan perusahaan.
- b. Memastikan kepatuhan terhadap aturan perpajakan dan menyusun laporan pajak.
- c. Mengawasi arus kas dan memastikan ketersediaan dana untuk kebutuhan operasional perusahaan.

4. JO1 Perbendaharaan

- a. Membantu dalam pengelolaan transaksi keuangan dan pencatatan perbendaharaan.
- b. Memastikan dokumen perbendaharaan tersusun dengan baik dan sesuai prosedur.

5. ADM2 Anggaran & Akuntansi
 - a. Menyusun dan mengelola anggaran tahunan perusahaan.
 - b. Melakukan pencatatan akuntansi dan menyusun laporan keuangan.
 - c. Memastikan keakuratan data keuangan perusahaan.
6. OFF2 Perbendaharaan
 - a. Mengelola dokumen dan laporan transaksi keuangan perusahaan.
 - b. Membantu proses pencairan dana dan pembayaran operasional perusahaan.
7. Pelaksana Administrasi Keuangan
 - a. Bertanggung jawab atas administrasi keuangan harian.
 - b. Menyusun dan mengarsipkan dokumen keuangan perusahaan.
8. Divisi SDM, Umum, dan KBL (Kemitraan & Bina Lingkungan)
JM SDM, Umum & KBL
 - a. Mengawasi seluruh kebijakan dan operasional SDM, urusan umum, serta program kemitraan dan bina lingkungan.
 - b. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan.
 - c. Menyusun strategi pengelolaan SDM agar selaras dengan visi perusahaan.
9. SPV SDM
 - a. Mengelola administrasi SDM, termasuk rekrutmen, pelatihan, dan pengelolaan kinerja karyawan.
 - b. Menyusun kebijakan dan prosedur terkait pengelolaan tenaga kerja.
10. JO1 Umum & KBL
 - a. Mengawasi aktivitas administratif umum dan memastikan kelancaran operasional kantor.
 - b. Mengelola program kemitraan dan bina lingkungan perusahaan.
11. JO1 SDM
 - a. Membantu dalam pengelolaan sumber daya manusia, termasuk administrasi kepegawaian.

- b. Menyusun data karyawan dan mendukung pengelolaan kesejahteraan pegawai.
- 12. Pelaksana Administrasi Umum
 - a. Bertanggung jawab atas tugas administrasi umum perusahaan.
 - b. Mengelola surat-menyurat, dokumentasi, dan kegiatan operasional harian.
- 13. Pelaksana PKBL
 - a. Mengelola program kemitraan dan bina lingkungan yang dijalankan oleh perusahaan.
 - b. Berkoordinasi dengan pihak eksternal terkait tanggung jawab sosial perusahaan.
- 14. Pelaksana SDM
 - a. Mengelola administrasi SDM dan mendukung operasional terkait tenaga kerja.
 - b. Mengelola data karyawan, cuti, dan tunjangan pegawai.
- 15. Pelaksana Administrasi Arsip
 - a. Bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyimpanan arsip perusahaan.
 - b. Memastikan dokumen penting tersusun rapi dan mudah diakses.
- 16. Staf Pendukung dan Pengemudi
 - Sekretaris GM
 - a. Membantu General Manager dalam tugas administratif dan koordinasi pekerjaan.
 - b. Mengatur jadwal dan pertemuan penting manajemen.
- 17. *Driver GM*
 - a. Bertanggung jawab atas transportasi untuk *General Manager*.
 - b. *Driver* Subbagian Umum Mengemudikan kendaraan untuk keperluan operasional perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sistem piutang terkomputerisasi meningkatkan efisiensi kerja dengan mempercepat dan merapikan proses pencatatan serta pelaporan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Sistem ini juga meningkatkan akurasi dan keamanan data melalui penyimpanan dalam basis data terstruktur dan pengaturan hak akses pengguna. Selain itu, sistem memudahkan pemantauan piutang dengan menyediakan laporan rutin dan informasi status piutang secara real-time. Fitur pengingat jatuh tempo juga mendukung proses penagihan yang lebih proaktif, menjaga kelancaran arus kas. Implementasinya pun telah disesuaikan dengan kebutuhan operasional PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang, sehingga mudah diterapkan dalam kegiatan harian.

5.2 Saran

Agar sistem piutang dapat dimanfaatkan secara optimal dan terus berkembang, beberapa saran yang dapat diterapkan antara lain: memberikan pelatihan rutin bagi pengguna untuk meningkatkan pemahaman sistem dan mengurangi kesalahan; mengintegrasikan sistem piutang dengan sistem keuangan, penjualan, dan CRM guna memperlancar aliran data; menambahkan fitur notifikasi otomatis untuk mempercepat penagihan; melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja sistem; mengembangkan modul analisis risiko untuk mendeteksi potensi piutang bermasalah; serta memastikan adanya cadangan data dan sistem keamanan yang memadai untuk melindungi informasi penting perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ardiana, I. (2021). *Manajemen Risiko Piutang dalam Perusahaan*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Fadilah, N. (2022). *Pengawasan Internal dalam Pengelolaan Piutang*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2023). *Sistem Informasi Keuangan Modern*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartanto, B. (2020). *Manajemen Kredit dan Risiko Piutang*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hendrawan, A. (2021). *Teknik Penagihan Piutang yang Efektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyadi. (2020). *Sistem Akuntansi* (Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat.
- Putra, R. (2021). *Kebijakan Kredit dan Pengaruhnya terhadap Piutang Usaha*. Bandung: Refika Aditama.